



## Judul Ditulis dengan Huruf Pertama Kapital untuk Setiap Kata dan Paling Banyak 20 Kata

Penulis A<sup>1\*</sup>, Penulis B<sup>2</sup>, Penulis C<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi A, Organisasi/Nama Perguruan Tinggi, Kota, Negara

<sup>2</sup>Program Studi B, Organisasi/Nama Perguruan Tinggi, Kota, Negara

Jika semua Author berasal dari Prodi, Universitas sama, maka cukup satu keterangan tanpa diberi nomor

### Abstrak

Abstrak ditulis dengan Bahasa Indonesia. Huruf yang digunakan dalam seluruh naskah artikel adalah Century Schoolbook. Abstrak ditulis dengan ukuran huruf 10, jarak spasi 1, margin rata kanan-kiri (tipe Justify). Abstrak paling banyak terdiri atas 200 kata. Abstrak berisi latar belakang singkat, tujuan, metode penelitian, hasil, serta simpulan.

Masuk:

(dikosongkan)

Diterima:

(dikosongkan)

Diterbitkan:

(dikosongkan)

### Kata kunci:

terdiri dari 2 hingga 5 kata atau frasa penting, spesifik, atau representatif bagi artikel dan dipisahkan tanda koma (.). Kata kunci ditulisurut secara alfabet

### PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rasional, dan urgensi penelitian. Referensi (pustaka atau penelitian relevan) perlu dicantumkan dalam bagian ini, hubungannya dengan justifikasi urgensi penelitian, kebaruan penelitian, pemunculan permasalahan penelitian, alternatif solusi, dan solusi yang dipilih. *Literature review*, apabila dirasa perlu, bisa dicantumkan.

Cara penulisan sumber dalam teks perlu menunjukkan secara jelas nama penulis dan sitasi sumber yang berupa tahun terbit tanpa halaman. Sebagai contoh adalah... Keterampilan Proses Sains terintegrasi terdiri atas kegiatan mengidentifikasi dan mengontrol variabel, ... (Monica, 2005; Shahali & Halim, 2010;

Turiman dkk, 2012). Jika Penulis lebih dari 2 orang, maka cukup ditulis Nama penulis pertama diikuti "dkk". Jangan menggunakan "*et. al.*". Contoh lain adalah Etkina (2006) mengemukakan peran model fisika dalam pembelajaran fisika adalah .... Rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus. Definisi operasional, apabila dirasa perlu, juga ditulis naratif.

Contoh penulisan tingkatan bab/subbab (jika diperlukan) adalah sebagai berikut.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Subbab A

#### Subbab A1

\*Korespondensi: (nama penulis koresponden) ✉ (alamat email penulis korespondensi) 📍 (asal institusi dan alamat institusi)

Tingkat kebaruan pustaka adalah artikel 10 tahun terakhir (minimal 80%) dan mengacu pustaka primer. Pustaka berupa buku teks apa pun harus diminimalkan ( $\leq 25\%$ ). Naskah utama ditulis dengan Century schoolbook-11 tegak, dengan spasi 1 di kertas ukuran A4. Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam sekitar 1,2 cm dari tepi kiri. Margin atas, bawah, kanan, kiri adalah 2,5 cm. Panjang naskah antara 6 sampai 12 halaman.

### METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan jenis penelitian, teknik pengambilan data dan instrumen, analisis data yang sesuai dengan jenis data, serta menjelaskan sumber data. Waktu dan tempat penelitian perlu dituliskan secara jelas. Target/subjek penelitian (untuk penelitian kualitatif) atau populasi sampel (untuk penelitian kuantitatif) perlu diurai secara jelas dalam bagian ini. Teknik memperoleh subjek (penelitian kualitatif) dan atau teknik samplingnya (penelitian kuantitatif) perlu juga dituliskan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil merupakan bagian utama artikel ilmiah yang berisi: hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis, dapat dilengkapi dengan tabel atau grafik, untuk memperjelas hasil secara verbal. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan

interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas.

Tabel dituliskan di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi hasil/perolehan penelitian. Judul tabel ditulis dari rata tengah, semua kata diawali huruf besar, kecuali kata sambung, bold ukuran 10. Jika judul tabel lebih dari satu baris dituliskan dalam spasi tunggal. Ukuran huruf isi tabel adalah 10 dengan spasi tunggal.

Setiap tabel hanya boleh berisi judul kolom dan isi. Judul kolom (kepala kolom) diketik dengan huruf tebal (**Bold**). Format tabel berupa garis batas atas-bawah tabel dan garis pemisah baris antara judul kolom (kepala kolom) dengan isi tabel. Jika isi tabel lebih dari atau sama dengan 6 baris maka tiap baris isi bisa diberi garis pemisah. Tabel tidak perlu garis pemisah kolom. Catatan dan sumber harus dimasukkan di bawah tabel yang sesuai. Sebagai contoh, dapat dilihat Tabel 1 untuk tabel dengan isi kurang dari 6 baris. Tabel 2 untuk tabel dengan isi sama dengan atau lebih dari 6 baris. Tabel 2 juga menunjukkan tabel yang perlu dibuat besar.

**Tabel 1. Tingkat Pemahaman Konsep Siswa**

| Tingkat Pemahaman Konsep | Jumlah |
|--------------------------|--------|
| Tinggi                   | 8      |
| Sedang                   | 12     |
| Rendah                   | 9      |

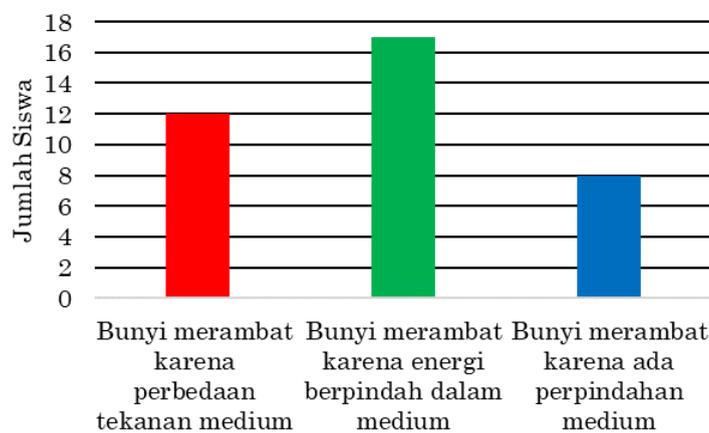
**Tabel 2. Indeks validitas dan kesukaran**

| No. Soal | Indeks Validitas | Tingkat Kesukaran |
|----------|------------------|-------------------|
| 1        | 0.26             | 0.59              |
| 2        | 0.55             | 0.65              |
| 3        | 0.29             | 0.57              |
| 4        | 0.36             | 0.46              |
| 5        | 0.26             | 0.49              |
| 6        | 0.42             | 0.16              |
| 7        | 0.15             | 0.30              |
| 8        | 0.55             | 0.35              |
| 9        | 0.25             | 0.51              |
| 10       | 0.16             | 0.32              |
| 11       | 0.38             | 0.49              |
| 12       | 0.17             | 0.49              |

|    |      |      |
|----|------|------|
| 13 | 0.47 | 0.41 |
| 14 | 0.21 | 0.49 |
| 15 | 0.19 | 0.38 |
| 16 | 0.03 | 0.51 |
| 17 | 0.39 | 0.19 |

Hasil penelitian atau prosedur penelitian berupa gambar, skema, grafik, atau diagram dibuat secara jelas dengan judul gambar diletakkan di bawah gambar huruf berukuran 10. Bila nama gambar lebih dari 1 baris maka antar baris

berspasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat pada Gambar 1. Jika gambar dan tabel perlu dibuat ukuran besar, maka tabel dan gambar dibuat 1 kolom badan naskah.



Gambar 1. Konsepsi Siswa Tentang Cara Bunyi Merambat

Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel. Tujuan pembahasan adalah menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan temuan dari penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan/penelitian yang telah ada, menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada. Pembahasan harus didukung dengan penelitian sebelumnya atau teori yang sudah ada dan referensi yang reliabel. Pembahasan ditulis melekat dengan data yang dibahas. Pembahasan diusahakan tidak terpisah dengan data yang dibahas.

Rumus dan persamaan dituliskan tersendiri tidak di dalam kalimat dan dilengkapi dengan penomoran di sebelah kanan. Rumus dan persamaan ditulis dengan Microsoft equation. Persamaan harus dirujuk pada naskah artikel.

Ukuran huruf/angka/lambang pada rumus adalah 10 pts dan miring (*Italic*). Contoh penulisan rumus ditunjukkan pada Persamaan 1.

$$\varepsilon = - N \frac{d\Phi_B}{dt} \quad (1)$$

Keterangan:

- $\varepsilon$  = GGL Induksi
- $N$  = Banyak lilitan kumparan
- $\Phi_B$  = fluks magnetik

### SIMPULAN

Penutup berisi simpulan. Simpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian dan menyimpulkan dari pembahasan temuan/hasil penelitian. Simpulan harus dalam urutan yang sama dengan pembahasan dalam tubuh naskah. Bagian penutup ditulis dalam bentuk esai, bukan dalam bentuk numerikal.

Referensi terdiri dari 10-20 referensi. Penulisan referensi disesuaikan dengan [APA Style 7<sup>th</sup>](#) edition, dan disarankan menggunakan referensi manager Mendeley. Referensi dituliskanurut sesuai abjad.

## REFERENSI

### *Rujukan dari buku dengan Full Editor*

Gregoriou, G. N. (Ed.). (2009). *Emerging Markets: Performance, Analysis, and Innovation*. CRC Press.

### *Rujukan dari buku*

Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology* (5th ed.). McGraw-Hill.

### *Rujukan dari artikel (cantumkan DOI jika ada)*

Sutopo. (2016). Pemahaman mahasiswa tentang konsep-konsep dasar gelombang mekanik. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. 12(1), 41-53.

### *Rujukan dari artikel jurnal jika tidak ada nomor halaman atau nomor jurnal (namun ada DOI)*

Shih, Y.L, & Singh, C. (2015). Effect of Scaffolding on Helping Introductory Physics Students Solve Quantitative Problems Involving Strong Alternative Conceptions. *Physical Review Special Topics-Physics Education Research*, 11, artikel 020105. <https://doi.org/10.1103/PhysRevSTP.ER.11.020105>

### *Rujukan dari artikel jurnal jika tidak ada nomor halaman atau nomor jurnal (namun tidak mengetahui DOI)*

Butler, J. (2017). Where access meets multimodality: The case of ASL music videos. *Kairos: A Journal of Rhetoric, Technology, and Pedagogy*, 21(1). <http://technorhetoric.net/21.1/topoi/butler/index.html>

### *Rujukan dari prosiding yang diterbitkan di Jurnal/diterbitkan seperti format jurnal (cantumkan DOI jika ada)*

Mocan A., Draghic, A. (2018). Reducing ergonomic strain in warehouse

logistics operations by using wearable computers. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 238, 1-8. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2018.03.001>

### *Rujukan dari prosiding yang diterbitkan sebagai buku/chapter buku*

Arimuko, A., Sujarwanto, E., & Marsono, A. (2019). Signal Processing to get Magnitude Moment as the Sunda Strait Tsunami Generator on December 22, 2018. di IDK Kertawidana (Eds.), *Proceeding Book of the 6<sup>th</sup> Annual Scientific Meeting on Disaster Research 2019 International Conference on Disaster Management* (94 - 102). UNHAN Press.

